

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang PT Gapura Angkasa

PT Gapura Angkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan penerbangan (*ground handling*) dan jasa pendukung penerbangan yang didirikan pada 26 Januari 1998. Perusahaan ini dibentuk sebagai hasil kerja sama antara PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Integrasi Aviasi Solusi dengan tujuan menyediakan layanan operasional penerbangan yang profesional, aman, dan efisien. Berdirinya PT Gapura Angkasa yang didasari oleh kebutuhan perusahaan khusus yang biasa menangani berbagai aktivitas penunjang penerbangan secara terintegrasi, sehingga maskapai penerbangan dapat lebih berfokus pada kegiatan operasional utamanya. (PT Gapura Angkasa, 2025)



Gambar 2.1 Lokasi Cargo Gapura Angkasa
Sumber: Dokumentasi Penulis (2026)

Seiring berkembangnya industri penerbangan nasional, PT Gapura Angkasa terus memperluas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Saat ini, perusahaan menyediakan berbagai macam layanan yang mencakup *ground handling*, *cargo handling*, *warehouse services*, *flight operation services*, *aviation security*, *passenger services*, *ramp services*, dan berbagai layanan pendukung lainnya. Melalui *Strategic Business Unit (SBU) Cargo & Warehouse*, PT Gapura Angkasa juga menyediakan layanan lainnya seperti penanganan kargo udara dan

pergudangan yang didukung oleh sistem operasional yang tergabung dengan sumber daya manusia yang kompeten.



Gambar 2.2 Logo PT Gapura Angkasa
Sumber: <https://gapura.id/gallery>

PT Gapura Angkasa telah melayani berbagai maskapai penerbangan domestik maupun internasional dan memiliki jaringan operasional yang tersebar di berbagai bandara di Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan mengedepankan kualitas pelayanan, keselamatan, keamanan, dan kepuasan pelanggan sesuai dengan standar industri penerbangan internasional yang ditetapkan oleh International Civil Aviation Organization (ICAO) dan International Air Transport Association (IATA) (Gapura.id, 2024). Per tanggal 4 Januari 2024, dari segi kepemilikan saham PT Gapura Angkasa, sahamnya terbagi oleh beberapa perusahaan, yaitu PT Integrasi Aviiasi Solusi sebesar 54,38% dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar 45,62% yang menunjukkan betapa kuatnya industri penerbangan nasional terhadap keberlangsungan operasional perusahaan (PT Garuda Indonesia (Persero))

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Visi Misi PT Gapura Angkasa

VISI

Menjadi mitra strategis terdepan bagi industri penerbangan dalam jasa ground handling dan jasa terkait lainnya.

MISI

Menyediakan jasa ground handling dan jasa terkait yang terpercaya yang menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan stakeholders lain.

2.3 Struktur Perusahaan PT Gapura Angkasa

PT Gapura Angkasa merupakan perusahaan penyedia layanan penerbangan yang memiliki jaringan operasional yang besar di berbagai penerbangan di Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan menerapkan struktur organisasi yang disusun untuk mendukung efektivitas koordinasi dan kelancaran operasional pada setiap unit bisnis. Penulis melaksanakan kegiatan kerja magang pada *Strategic Business Unit (SBU) Cargo & Warehouse* yang memiliki struktur organisasi tersendiri sesuai dengan kebutuhan operasional layanan kargo dan pergudangan.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan PT Gapura Angkasa

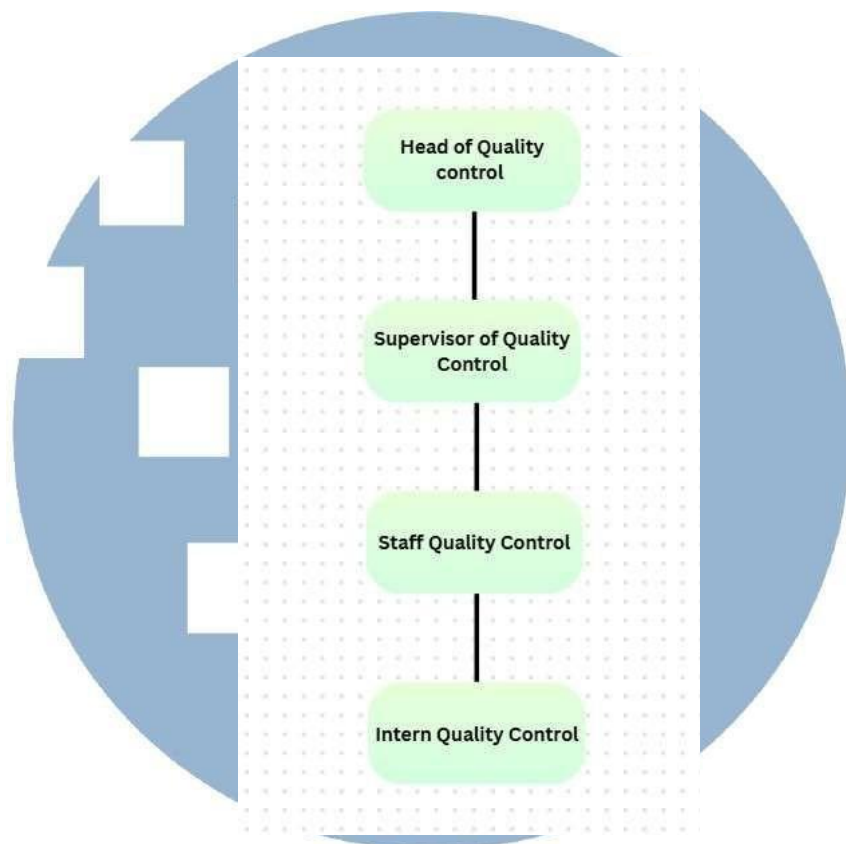
Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

Struktur perusahaan *Strategic Business Unit (SBU) Cargo & Warehouse* dipimpin oleh *Executive General Manager* yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional unit bisnis. Dalam menjalankan perannya,

Executive General Manager dibantu oleh beberapa divisi yang memiliki tanggung jawab dan fungsi masing-masing, seperti divisi *Cargo & Warehouse Operations*, *Commercial*, *Human Resources*, *Finance*, *Quality Control*, dan divisi lainnya. Masing masing divisi dipimpin oleh manajer atau kepala bagian yang bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan bidangnya masing masing. Sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif.

Penulis melaksanakan kegiatan kerja magang pada bagian *Quality Control* yang bertanggung jawab untuk memastikan kegiatan operasional dan sistem yang digunakan perusahaan telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Penulis juga berperan dalam mendukung penyampaian informasi kepada pelanggan maupun karyawan melalui berbagai media komunikasi visual. Selama masa pelaksanaan magang, penulis aktif berkoordinasi dengan tim *Quality Control* untuk menjalankan berbagai aktivitas, seperti pembuatan media informasi, perancangan banner K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan), observasi lapangan untuk penempatan media komunikasi, dan evaluasi terhadap efektivitas media yang digunakan di lingkungan kerja. Hubungan koordinasi antar tim tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi yang diterapkan oleh PT Gapura Angkasa memungkinkan untuk setiap unit kerja menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.4 Struktur Departemen *Quality Control*
 Sumber: Dokumen Perusahaan (2022)

Bagian *Quality Control* pada Strategic Business Unit (SBU) Cargo & Warehouse bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas operasional, keamanan, dan kualitas layanan berjalan sesuai dengan standar perusahaan. Selain itu, divisi ini juga berperan untuk melakukan evaluasi, investigasi, dan mendukung penyampaian informasi kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi.

A. *Head of Quality Control*

Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengawasi keseluruhan kegiatan *Quality Control*, menetapkan kebijakan dan strategi pengendalian mutu, serta memastikan seluruh proses operasional berjalan sesuai standar perusahaan. Posisi ini juga menjadi sumber arahan dan referensi bagi seluruh anggota divisi, termasuk dalam pelaksanaan aktivitas magang.

B. Supervisor of Quality Control

Bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan pengendalian mutu dan memastikan setiap kegiatan operasional telah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Supervisor *Quality Control* juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan evaluasi, inspeksi, serta menjadi pihak yang memberikan arahan secara langsung kepada anggota tim dan peserta magang.

C. Staff Quality Control

Bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan, inspeksi, dokumentasi, serta evaluasi terhadap kualitas layanan dan operasional perusahaan. Posisi ini juga mendukung kebutuhan komunikasi internal melalui pembuatan media informasi dan berbagai kegiatan pendukung lainnya. Selama pelaksanaan kerja magang, penulis berada pada posisi ini sebagai Creative Systems & Operations Support Specialist sehingga banyak berkoordinasi dengan Supervisor *Quality Control* dan Staff *Quality Control* dalam menjalankan berbagai aktivitas, seperti pembuatan media komunikasi visual, observasi lapangan, dokumentasi, serta pengembangan sistem pendukung operasional.

D. Intern Quality Control

Bertugas membantu pelaksanaan berbagai kegiatan pada divisi *Quality Control*, baik yang berkaitan dengan pengendalian mutu, dokumentasi, maupun kebutuhan operasional lainnya. Posisi ini mendukung pelaksanaan tugas Staff *Quality Control* melalui pembuatan media komunikasi visual, pengelolaan dokumen, observasi lapangan, serta pengembangan sistem pendukung operasional. Selama pelaksanaan kerja magang, penulis menempati posisi sebagai Creative Systems & Operations Support Specialist yang berkoordinasi secara langsung dengan Staff *Quality Control* dan Supervisor *Quality Control* dalam menjalankan berbagai tugas yang diberikan. Posisi ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami proses kerja *Quality Control* secara menyeluruh serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja profesional.